

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan perusahaan konstruksi bergantung pada kemampuan perusahaan dalam membuat estimasi biaya yang tepat dan mengendalikan biaya agar produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Bidang akuntansi mengambil peranan dalam menyediakan data yang diperlukan dalam penyusunan rencana biaya proyek, rencana pembelanjaan, anggaran, dan laporan keuangan proyek, sehingga perusahaan konstruksi harus dapat menyediakan laporan keuangan yang andal dan tepat waktu.

Seiring dengan kondisi perekonomian global yang semakin tidak menentu, menuntut para pelaku usaha dalam dunia perekonomian untuk semakin pandai dalam memanfaatkan peluang. Perusahaan – perusahaan baik dalam skala kecil maupun nasional diharapkan untuk tetap dapat bertahan dan berkembang di tengah sulitnya perekonomian global. Perusahaan harus mampu mengambil inisiatif dan tindakan dalam menyusun strategi dan keputusan bisnis yang tepat.

Pengambilan keputusan yang tepat menentukan masa depan perusahaan sehingga keputusan yang diambil harus berdasarkan informasi yang dapat dipercaya, tepat sasaran, dan tepat waktu dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja

perusahaan. Salah satu informasi penting yang sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan usaha adalah informasi akuntansi yang berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Salah satu bentuk informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil operasi atau kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan.

Informasi akuntansi harus dapat memenuhi kriteria biaya manfaat. Sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan harus memiliki manfaat yang lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan. Laporan keuangan dalam pelaporannya harus disajikan secara wajar dengan pengertian keadaan yang sebenarnya. Laporan keuangan harus memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (Erlinadiansyah, 2009).

Salah satu elemen dalam laporan keuangan yang bersifat material adalah pendapatan. Menurut PSAK No 23 Par 06 (2012), pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode tertentu bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Menurut Kieso dkk (2002: 5) prinsip pengakuan pendapatan menetapkan bahwa pendapatan diakui pada saat:

direalisasi atau dapat direalisasi, dan dihasilkan. Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang). Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui. Pendapatan dihasilkan apabila entitas yang bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, yaitu apabila proses menghasilkan laba telah selesai atau sebenarnya telah selesai.

Mempertahankan suatu usaha bisnis di era persaingan global dan kondisi perekonomian yang tidak menentu, dibutuhkan adanya informasi laporan keuangan yang akurat dalam menghasilkan keputusan – keputusan strategis yang mempengaruhi masa depan perusahaan. Penyelesaian suatu proyek yang biasanya mencapai jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi, perusahaan harus mampu menentukan metode pengakuan pendapatan dan beban yang tepat. Sehingga akan diperoleh perhitungan laba yang akurat dan laporan keuangan yang wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Laporan keuangan yang disajikan sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Ketepatan perlakuan akuntansi dalam mengakui pendapatan dan biaya sangat berpengaruh terhadap kewajaran angka-angka yang dihasilkan dalam laporan laba rugi secara periodik. Laporan laba rugi secara periodik menyajikan besarnya pengakuan pendapatan dan pembebanan biaya yang diakui dalam satu periode. Pengakuan pendapatan dan pembebanan biaya dalam satu periode tergambar dalam (*matching principle*) / prinsip penandingan. Penentuan pendapatan dalam prinsip penandingan (*matching principle*) suatu periode harus dikaitkan dengan pembebanan biaya – biaya yang terjadi dalam periode yang sama pula (Erlinadiansyah, 2009).

Menurut Kieso, dkk (2008, 521) di perusahaan konstruksi terdapat dua metode pengakuan pendapatan yaitu metode kontrak selesai, dan metode presentase penyelesaian. Metode kontrak selesai yaitu mengakui pendapatan dan laba kotor pada saat kontrak diselesaikan secara keseluruhan. Sedangkan metode presentase penyelesaian yaitu mengakui pendapatan biaya dan laba kotor sesuai dengan presentase pekerjaan yang diselesaikan setiap periode.

Metode persentase penyelesaian menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kemajuan fisik dan pendekatan *cost-to-cost* (Erlinadiansyah, 2009). Dua pendekatan ini memiliki sudut pandang yang berbeda dalam mengakui pendapatan, sehingga

nilai pendapatan dan laba yang diakui juga berbeda. Metode pendekatan fisik mengakui pendapatan berdasarkan besarnya persentase penyelesaian atas pelaksanaan kontrak jangka panjang berdasarkan kemajuan fisik yang sudah dicapai atas pekerjaan yang dilaksanakan. Sedangkan metode pendekatan *cost-to-cost* mengakui pendapatan berdasarkan besarnya persentase penyelesaian yang didasarkan pada ukuran masukan (*input measures*), yaitu besarnya usaha – usaha dan biaya – biaya yang dikeluarkan atau dicurahkan dalam pelaksanaan pekerjaan suatu kontrak. (Erlinadiansyah, 2009).

Pengakuan pendapatan pada perusahaan konstruksi menjadi masalah yang penting, disebabkan oleh pekerjaan konstruksi atau proyek yang di kerjakan memiliki waktu penyelesaian yang bervariasi. Kontrak yang penyelesaiannya kurang dari satu periode, dalam mengakui pendapatan dan biayanya tidak ada masalah . Sebaliknya untuk kontrak yang penyelesaiannya lebih dari satu periode akuntansi, memerlukan perlakuan khusus terhadap pengakuan pendapatan dan biayanya.

Hal ini disebabkan karena laporan keuangan harus disusun sementara pekerjaan belum selesai, mengingat tanggal pada aktivitas kontrak mulai dilakukan dan tanggal pada saat kontrak selesai dikerjakan jatuh pada akuntansi yang berbeda. Pengakuan pendapatan dan biaya kontrak yang berbeda periode akuntansi pada

tanggal mulai dan tanggal penyelesaiannya, perlu dibuat penaksiran berdasarkan harga kontrak yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara untuk pengakuan biaya akan dibuat pengelompokan biaya atas dasar objek pengeluaran yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung. Setelah dikelompokkan kemudian dibuat penaksiran berdasarkan data yang tersedia. Perolehan laba yang akurat, arus pendapatan dan biaya harus ditetapkan setepat mungkin. Sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar sesuai dengan kinerja perusahaan pada periode tersebut.

PT Wahyukarya Simantama perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri jasa konstruksi. Perusahaan dalam mengakui pendapatan didasarkan pada kemajuan fisik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan fisk dan *cost to cost*. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan tahun 2009 sampai tahun 2016

Beberapa penelitian telah menganalisis penerapan metode persentase dalam mengakui pendapatan dan beban diantaranya, penelitian Bryan dan Hastoni (2013) dalam mengakui pendapatan perusahaan menggunakan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan biaya. Penelitian Sisilia (2013) PT Pilar Dasar mengakui dan menerapkan metode persentase penyelesaian

berdasarkan kemajuan fisik dalam mengakui pendapatan. Sedangkan penelitian Pingkan (2013) metode yang digunakan oleh CV.Surya Gemilang Utama dalam pengakuan pendapatannya menggunakan metode persentase penyelesaian dengan menggunakan metode atau dasar unit yang dikirimkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai **ANALISIS PENERAPAN METODE PERSENTASE PENYELESAIAN DALAM PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK DENGAN PENDEKATAN FISIK DAN *COST TO COST* USAHA JASA KONSTRUKSI ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PT WAHYUKARYA SIMANTAMA.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengakuan pendapatan dan beban kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan fisik ?
2. Bagaimana pengakuan pendapatan dan beban kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian dengan pendekatan *cost to cost* ?

3. Bagaimana dampak dari perbedaan metode pengakuan pendapatan dan beban kontrak terhadap laba perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengakuan pendapatan dan beban kontrak dengan pendekatan fisik.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengakuan pendapatan dan beban kontrak dengan pendekatan *cost to cost*.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan dampak dari perbedaan metode pengakuan pendapatan dan beban kontrak terhadap laba perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembang ilmu pengetahuan para akademis, yaitu pada bidang akuntansi keuangan mengenai pengakuan pendapatan dan beban untuk perusahaan konstruksi.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan konstruksi untuk menentukan metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam mengakui pendapatan dan laba secara tepat atas penyajian laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan dan menerapkan teori – teori yang telah diperoleh selama masa studi. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang praktek akuntansi yang terjadi di perusahaan dalam menerapkan metode pengakuan pendapatan atas penyajian laporan keuangan perusahaan.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Menambah wawasan dan memberikan tambahan informasi untuk dijadikan referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan masalah ini dimasa yang akan datang.